

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DANA ALOKASI UMUM  
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA DI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2010 – 2016



Skripsi oleh:

Randy Pascadinata

(01121402094)

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

i

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP

TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA

SELATAN PERIODE 2010 - 2016

Disusun oleh:

Nama : Randy Pascadinata  
NIM : 01121402094  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Regional

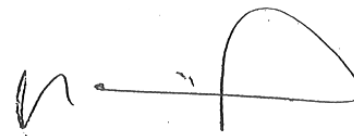
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 1 Maret 2019

Ketua:



Prof. H. Syamsurijal, AK. Ph. D

( NIP. 19521212 19810102 1001)

Tanggal: 5 Maret 2019

Anggota:



Dr. Imam Asngari, M. Si

( NIP. 19730607 200212 1002)

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DANA ALOKASI UMUM**  
**TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI**  
**SUMATERA SELATAN PERIODE 2010-2016**

Di susun oleh :


Nama : Randy Pascadinata  
Nim : 01121402094  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah di uji dalam ujian Komperhersif pada tanggal 12 April 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehersif

Palembang, Mei 2019

Ketua



Prof. H. Syamsurijal, AK. Ph. D  
NIP. 195212121981021001

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002

Anggota



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Randy Pascadinata  
NIM : 01121402094  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan ekonomi dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2010-2016”

Pembimbing :

Ketua : Prof. H. Syamsurijal, AK. Ph. D

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 12 April 2019

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Randy Pascadinata

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Gohonzon atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2010 - 2016”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya selama ini.
2. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Pembimbing Akademik yang telah membantu saya dalam perkuliahan saya selama ini.
5. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
7. Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.
8. Teman-Teman vihar yang juga berdoa dan memberikan support kepada saya selama ini.
9. Terima kasih kepada teman saya Muhammad Zulfiyansyah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya selama dalam proses pengerjaan skripsi saya selama ini.

10. Terima Kasih kepada Yohannes Gerry Sitinjak yang telah membantu skripsi saya.
11. Teman-Teman EP '12 yang telah memberikan support kepada saya selama ini.
12. Teman-Teman Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan semangat dan doa selama ini.
13. Komunitas PRMI Palembang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
14. Dan untuk teman-teman lain-nya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selama ini selalu memberikan support dan berdoa buat saya.

Palembang, Juli 2019



Randy Pascadinata

## ABSTRAK

### PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2010-2016

#### Oleh:

Randy Pascadinata; H. Syamsurijal; Imam Asngari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil estimasi data panel dengan metode *Fixed Effect* menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Sedangkan Dana alokasi umum berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan. Nilai koefisien determinasi sebesar sebesar 0.860955. Hal ini berarti variasi variabel kemiskinan sebesar 86.09 persen dapat dijelaskan oleh pertumbuhan ekonomil dan dana alokasi umum, sisanya 13.81 persen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci: Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Panel Data, Fixed Effect**

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua

Anggota



Prof. H. Syamsurijal, AK. Ph. D  
NIP. 195212121981021001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Mengetahui.

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH AND THE FUNDS ALLOCATION COMMON AGAINST THE POVERTY RATE IN THE DISTRICT OF THE CITY IN THE SOUTH SUMATERA PROVINCE OF THE PERIOD 2010 - 2016

By:

Randy Pascadinata; Syamsurijal; Imam Asngari

The purpose of this research is to know the influence of economic growth and the funds allocation common against the poverty rate in the district of the city in the south sumatera. The results of the estimated the data panels with a method fixed effect shows that the economic growth influential positive and significant against the poverty rate. While the funding allocation common influential negative against poverty rate in south sumatera. The value of the coefficient determination of 0,860955. This Means a variety of 86,09% variable poverty it can be described by economic growth and the funds allocation common, the rest 13,81% can be described by other factors.

**Keywords: Poverty Rate, Economic Growth, Funds Allocation Common, Data Panels, Fixed Effect**

Chairman

Member



Prof. H. Syamsurijal, AK. Ph. D  
NIP. 195212121981021001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Acknowledged by,  
Head of Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	9
2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Klasik .....	9
2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Keynes .....	10
2.1.1.2.1 Pendekatan Keynes .....	11
2.1.1.3 Teori Harrod – Domar .....	11

2.1.1.4 Hukum Wagner .....	12
2.1.1.5 Teori Pertumbuhan Neo Klasik .....	13
2.1.1.6 Definisi Pertumbuhan Ekonomi .....	15
2.1.1.7 Faktor-Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi .....	16
2.1.1.8 Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi .....	17
2.1.2 Teori Kemiskinan .....	18
2.1.2.1 Faktor Penyebab Kemiskinan .....	20
2.1.2.2 Teori Lingkaran Kemiskinan .....	22
2.1.2.3 Ukuran Kemiskinan .....	22
2.1.3 Teori Penerimaan Pemerintah .....	24
2.1.3.1 Dana Perimbangan .....	27
2.1.3.2 Definisi Dana Alokasi Umum .....	31
2.1.3.3 Tujuan dan Fungsi Dana Alokasi Umum .....	32
2.2 Hubungan Variabel .....	33
2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan .....	33
2.2.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Kemiskinan .....	35
2.3 Penelitian Terdahulu .....	36
2.4 Kerangka Pemikiran .....	41
2.5 Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	43
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Teknik Analisis .....	44
3.4.1 Metode Data Panel.....	44
3.4.2 Estimasi Regresi Dengan Data Panel .....	45

3.4.2.1 Pooled Least Square .....	46
3.4.2.2 Metode Fixed Effect .....	46
3.4.2.3 Metode Random Effect.....	47
3.4.3 Pemilihan Metode Data Panel.....	47
3.4.3.1 Uji Chow Test.....	48
3.5.3.2 Uji Hausman .....	49
3.4.4 Uji Statistik .....	50
3.4.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
3.4.2.2 Uji Statistik F .....	51
3.4.2.3 Uji Statistik t.....	51
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	53
4.1.1 Kondisi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan.....	53
4.1.2 Perkembangan Kemiskinan.....	54
4.1.3 Perkembangan PDRB Pertumbuhan Ekonomi .....	55
4.1.4 Perkembangan Dana Alokasi Umum.....	57
4.2 Hasil Estimasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemiskinan .....	57
4.2.1 Pemilihan Model Yang Baik.....	60
4.2.1.1 Chow Test .....	60
4.2.1.2 Uji Hausman .....	61
4.2.1.3 Fixed Effect .....	62
4.2.2 Analisis Individu .....	64
4.3 Hasil uji Statistik .....	65
4.3.1 Uji F .....	65

4.3.2 Uji t .....	65
4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
4.4 Interpretas Hasil Dan Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	53
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .....	54
Tabel 4.3 Data PDRB Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	55
Tabel 4.4 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota .....	56
Tabel 4.5 Data Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	57
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Regresi Menggunakan Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect .....	59
Tabel 4.5 Hasil Regresi Menggunakan Uji Chow .....	59
Tabel 4.6 Hasil Regresi Menggunakan Uji Hausman .....	60
Tabel 4.7 Hasil Regresi Model Fixed Effect .....	61
Tabel 4.8 Nilai Intersep Setiap Individu .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	78
Lampiran 2. LOG Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	79
Lampiran 3. Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota Sumatera Selatan .....	80
Lampiran 4. LOG Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan ..	81
Lampiran 5. Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	82
Lampiran 6. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan ....	83
Lampiran 7. Uji Common Effect .....	84
Lampiran 8. Uji Fixed Effect .....	85
Lampiran 9. Uji Chow Test .....	86
Lampiran 10. Uji Random Test .....	87
Lampiran 11. Uji Hausman Test .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir, dkk, 2008:4).

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, dan lingkungan. Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan kesehatan. Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat pelaku ekonomi tidak sama, sehingga terdapat masyarakat yang tidak dapat ikut serta dalam proses pembangunan atau menikmati hasil-hasil pembangunan (Soegijoko, 1997: 238).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menjadi salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian di negara manapun. Kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu tingkat investasi yang masih dibawah standar, tingkat pengangguran yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Salah satu akar



permasalahan kemiskinan di Indonesia yakni tingginya disparitas antar daerah akibat tidak meratanya distribusi pendapatan, sehingga kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar (Sianturi, 2011: 13). Penanggulangan dan pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin serta hampir miskin dan mengurangi beban biaya bagi rumah tangga sangat miskin (Mahsunah, 2013: 4).

Kemiskinan sendiri merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, dan pengangguran (World Bank, 2007: 156). Menurut Bank Dunia salah satu penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan dan tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima. Kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin tidak memiliki pekerjaan (menganggur), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Mengatasi masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah-masalah pengangguran, pendidikan, PDRB dan masalah-masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Dengan kata lain, pendekatannya harus dilakukan lintas sektor, lintas pelaku secara terpadu dan terkoordinasi dan terintegrasi.

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Kuncoro, 1997: 103). Kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi tersebut meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat dibedakan berdasarkan ukuran pendapatan, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Apabila dilihat berdasarkan pola waktu, kemiskinan dapat dibedakan menjadi empat, meliputi (1) *persistent poverty*, yaitu kemiskinan yang telah kronis atau turun menurun; (2) *cyclical*

*poverty*, merupakan kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan; (3) *seasonal poverty*, adalah kemiskinan musiman yang sering dijumpai pada kasus nelayan dan pertanian; dan (4) *accidental poverty*, yaitu kemiskinan yang tercipta karena adanya bencana alam, konflik, dan kekerasan, atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat (Sastraamadja, 2003: 5).

(Kuncoro 2006: 107), penyebab kemiskinan dipandang dari segi ekonomi adalah akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia, Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan, Kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitasnya juga rendah, yang pada gilirannya upahnya juga rendah.

Pertumbuhan selalu digunakan sebagai suatu ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan sesuatu negara, yang diukur melalui persentasi pertambahan pendapatan nasional riil. Istilah pembangunan ekonomi biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang. Dengan perkataan lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi, ahli ekonomi bukan saja tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya kepada usaha merombak sektor pertanian yang tradisional, masalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan masalah pemerataan pembagian pendapatan (Sukirno, 2006: 423).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu negara. Ukuran ini menitikberatkan perhatiannya pada kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto). Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang, dari periode ke periode lainnya,

kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat (Sukirno, 2005: 83).

Proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara tidak pernah terlepas dari adanya campur tangan pemerintah. Ada beberapa macam peranan pemerintah dalam perekonomian, yaitu: *pertama*, peranan alokasi, merupakan peranan pemerintah dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi, barang dan jasa dengan tujuan untuk memberikan kepuasan pada masyarakat; *Kedua*, peranan distribusi, merupakan peranan pemerintah dalam rangka mengadakan redistribusi pendapatan atau menstransfer penghasilan; *Ketiga*, peranan stabilisasi, merupakan peranan pemerintah untuk menstabilisasikan perekonomian; Keempat, peranan pemerintah berupa kegiatan yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Mangkoesoebroto, 1991: 37).

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) yang diukur dari sisi atas harga konstan. PDRB menurut harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga (BPS 2013. 431).

Kep Mendagri no.29/2002 mengisyaratkan bahwa untuk tujuan efektivitas atas pengelolaan dana yang dikelolanya, pemerintah daerah diwajibkan menyiapkan laporan keuangan daerah sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban kepala daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah Kabupaten Karo yang merupakan salah satu Pemerintah Kabupaten yang ada di Sumatera utara diharuskan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang meliputi neraca daerah, laporan perhitungan APBD, nota perhitungan APBD dan laporan aliran kas. Dari laporan APBD dapat dianalisis sumber dan penggunaan dana oleh pemerintah daerah selama satu tahun fiskal, sumber dana tersebut tercantum dalam

APBD yang mencakup transfer dana perimbangan dan pemerintah pusat. Dalam Undang-Undang No. 33/2004 diterangkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, pemerintah pusat akan mentransfer dana perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan bagian daerah dari bagi hasil pajak dan bukan pajak. Dimana disamping Dana Perimbangan tersebut pemerintah daerah memiliki sumber pendapatan sendiri berupa pendapatan Asli Daerah, pinjaman daerah, maupun penerimaan lain yang sah. Tujuan dari pemerintah pusat adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik di seluruh negeri, tetapi pada prakteknya transfer dari pemerintah pusat merupakan sumber dana utama pemerintah daerah untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari yang dilaporkan dalam perhitungan APBD. Dana alokasi umum memegang peranan yang sangat dominan dibanding sumber dana lain seperti dana alokasi khusus maupun dana kontijensi (penyeimbang). Untuk itu diharapkan Dana Alokasi umum dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat sebagai tujuan dari desentralisasi yaitu untuk mempercepat pembangunan dan pemerataan hasil pembangunan, disamping tetap memaksimalkan potensi daerah untuk membiayai kebutuhan daerah.

Menurut Nugroho (2010: 4) Setiap daerah mempunyai kemampuan keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketimpangan fiskal ini Pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Salah satu dana perimbangan dari pemerintah ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yang pengalokasiannya menekankan aspek pemerataan dan keadilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan

(UU 32/2004). Dengan adanya transfer dana dari pusat ini diharapkan pemerintah daerah bisa lebih mengalokasikan PAD yang didapatnya untuk membiayai belanja modal di daerahnya.

DAU yang merupakan *general purpose grant* atau *block grants* adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Alokasi dasar dihitung berdasarkan jumlah gaji Pegawai Negeri Sipil Daerah. Kebutuhan fiskal daerah merupakan kebutuhan pendanaan daerah untuk melaksanakan fungsi layanan dasar umum. Kebutuhan pendanaan daerah diukur secara berturut-turut dari jumlah penduduk, luas wilayah, indeks kemahalan konstruksi, produk domestik regional bruto per kapita, dan indeks pembangunan manusia (Paseki, dkk, 2014:1).

Menurut Halim (2002 : 160), "Dana Alokasi Umum adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi".

Berdasarkan teori yang telah dibahas pada latar belakang, maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, inflasi terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2010 – 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2010 – 2016 ?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2010 – 2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait masalah pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, dan kemiskinan.
2. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah, khususnya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menghempaskan dan kemiskinan.